

ABSTRAK

Akmal Oktavian : *Retorika Tabligh Ustaz Abdul Hamid di Pondok Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Musthofa Garut).*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran retorika dalam menyampaikan pesan dakwah secara efektif, terutama di lingkungan pesantren yang menekankan pembentukan akhlak dan pemahaman keislaman secara mendalam. Ustaz Abdul Hamid sebagai pendakwah di Pondok Pesantren Al-Musthofa Garut dikenal memiliki gaya penyampaian ceramah yang khas, menyentuh, dan membangkitkan kesadaran audiens. Hal ini menjadikan retorika tabligh beliau menarik untuk dikaji secara ilmiah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk retorika tabligh yang digunakan oleh Ustaz Abdul Hamid dalam kegiatan dakwah di Pondok Pesantren Al-Musthofa Garut. Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis unsur retorika yang meliputi gaya bahasa, gaya suara, dan gaya gerak tubuh yang digunakan dalam menyampaikan pesan keagamaan kepada para santri.

Penelitian ini menggunakan teori retorika Aristoteles yang meliputi tiga unsur utama, yaitu *ethos* (kredibilitas pembicara), *pathos* (daya tarik emosional), dan *logos* (logika atau kejelasan argumen). Ketiga unsur ini dijadikan dasar dalam menganalisis teknik retorika Ustaz Abdul Hamid agar dapat terlihat pengaruhnya terhadap efektivitas penyampaian dakwah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan informan, serta dokumentasi terhadap ceramah yang disampaikan. Data dianalisis secara sistematis dengan menggambarkan fenomena retorika tabligh berdasarkan data faktual di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ustaz Abdul Hamid memadukan ketiga unsur retorika secara harmonis. Gaya bahasa beliau mencakup repetisi, antitesis, dan sindiran yang memperkuat makna dakwah. Intonasi suara digunakan secara bervariasi (tinggi, sedang, rendah) untuk menyesuaikan pesan yang disampaikan, sementara gerak tubuh seperti ekspresi wajah dan kontak mata memperkuat keterhubungan emosional dengan jamaah. Retorika yang digunakan tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga menggerakkan hati dan membentuk karakter santri secara positif.

Kata Kunci: *Retorika, Tabligh, Ustaz Abdul Hamid, Pondok Pesantren, Aristoteles, Ethos, Pathos, Logos.*